



**SELUMA**

**RABU, 13 SEPTEMBER 2023**

**SUMBER BERITA**

<b>x</b>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Pemdes Pasar Seluma Kembalikan KN Rp 90,6 Juta**

**AUDIT:** Tim Irban V Inspektorat Kabupaten Seluma saat melakukan audit investigasi di Desa Pasar Seluma. Pasca dilakukan audit investigasi oleh Inspektorat Kabupaten Seluma terkait dana desa (DD) di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan anggaran tahun 2020 dan tahun 2021.

Selasa (12/9) Pemerintah Desa (Pemdes) Pasar Seluma telah mengembalikan semua kerugian negara (KN) sesuai hasil audit, ke kas desa sekitar Rp 90,6 juta.

Hal ini dibenarkan oleh Inspektur Inspektorat Seluma, Dr. Marah Halim, SP, MP, M.Si, M. Ak, CGCAE didampingi Irban V, Suprpto. Dikatakannya setelah hasil audit keluar, Inspektorat langsung memberikan surat pemberitahuan ke Pemdes Pasar Seluma dan langsung direspon dengan pengembalian KN.

Lanjut Marah, jika KN sudah dikembalikan maka otomatis permasalahannya sudah clear dan tidak akan dilimpahkan ke aparat penegak hukum (APH). Terlebih lagi pengembalian KN dilakukan di bawah 60 hari pasca hasil audit diberikan.

“Pengembalian ini dibuktikan dengan bukti setoran yang sudah masuk ke rekening kas desa,” ujar Marah Halim.

Untuk diketahui, ada delapan item pekerjaan fisik yang menggunakan DD diperiksa, yakni tahun 2020 kegiatan pembangunan gedung PAUD, kegiatan pembangunan gedung Seni dan pembangunan jalan usaha Tani sepanjang 160 meter.

Sedangkan kegiatan 2021 yakni pemeliharaan sistem pembuangan air limbah dengan panjang 140 Meter, berlokasi di dusun 1 dan dusun 2. Kegiatan sistem pembuangan air limbah rumah tangga sepanjang 150 meter.

Kegiatan penyelenggaraan informasi publik desa berupa pembuatan poster, Spanduk dan baliho lainnya, terakhir kegiatan pembuatan jaringan instalasi komunikasi dan informasi.

“Audit ini sebelumnya dilakukan setelah Inspektorat menerima laporan dari masyarakat terkait adanya dugaan penyelewengan,” tutup Suprpto. (zzz)